

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji strategi komunikasi yang digunakan oleh Cantik Group dalam melestarikan seni ketangkasan domba Garut melalui Instagram @dombagarut_. Berdasarkan hasil analisis data dari wawancara mendalam, observasi non-partisipan, dan dokumentasi, ditemukan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan melibatkan pendekatan berbasis media sosial dengan memanfaatkan fitur-fitur Instagram secara optimal.

1. *Share*: Cantik Group berhasil memanfaatkan berbagai jenis konten visual menarik seperti video, slow-motion, dan konten edukatif tentang perawatan domba untuk membagikan seni ketangkasan domba Garut melalui akun Instagram @dombagarut_. Penggunaan fitur interaktif seperti polling dan Q&A semakin memperkuat daya tarik emosional konten, yang membuatnya lebih mudah dibagikan dan mendapat perhatian audiens.
2. *Optimize*: Cantik Group mengoptimalkan jangkauan konten melalui berbagai fitur Instagram seperti Reels, Snapgram, dan Carousel. Mereka juga memanfaatkan data analitik untuk menyesuaikan waktu posting dan penggunaan hashtag yang relevan, serta mengkolaborasikan tren Instagram untuk memperluas audiens. Hal ini memungkinkan mereka untuk memastikan bahwa konten mereka tidak hanya menarik tetapi juga mudah diakses oleh audiens yang lebih luas.

3. *Manage*: Dalam mengelola akun Instagram @dombagarut_, Cantik Group menunjukkan perencanaan yang matang dengan jadwal unggahan yang konsisten dan berfokus pada konten yang mendidik dan menghibur. Mereka memanfaatkan fitur insight Instagram untuk memahami preferensi audiens, serta menjaga interaksi aktif dengan pengikut melalui komentar dan DM. Ke depannya, mereka perlu menambahkan lebih banyak konten edukasi yang mendalam untuk meningkatkan pemahaman dan ketertarikan audiens.
4. *Engage*: Cantik Group berhasil menciptakan komunitas yang aktif dan terlibat di Instagram @dombagarut_ dengan mengadakan interaksi langsung melalui komentar, DM, kuis, polling, dan giveaway. Mereka juga meningkatkan partisipasi audiens dengan mengadakan tantangan dan merepost cerita dari pengikut. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menjaga hubungan dengan audiens dan memastikan seni ketangkasan domba Garut tetap dikenal serta diapresiasi.

Strategi komunikasi yang digunakan oleh Cantik Group dapat digambarkan sebagai pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram. Mereka tidak hanya fokus pada pembuatan konten menarik, tetapi juga mengoptimalkan interaksi dengan audiens untuk memperluas jangkauan dan memperdalam keterlibatan. Dengan mengelola akun secara konsisten dan aktif, mereka berhasil membangun komunitas yang mendukung pelestarian seni ketangkasan domba Garut melalui berbagai jenis konten yang menarik, edukatif, dan interaktif.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Cantik Group

1. Cantik Group dapat menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah, komunitas seni budaya, serta akademisi untuk mengembangkan program edukatif yang lebih luas mengenai seni ketangkasan domba Garut.
2. Instansi disarankan untuk meningkatkan strategi pemasaran digital dengan lebih memanfaatkan fitur Instagram Ads, SEO pada media sosial, serta mengintegrasikan akun Instagram dengan platform digital lainnya seperti YouTube atau TikTok untuk menjangkau audiens lebih luas.
3. Mengadakan acara live streaming pertunjukan ketangkasan domba Garut atau webinar terkait budaya Garut agar dapat menarik perhatian lebih banyak orang, baik dari dalam maupun luar negeri, sekaligus mempertahankan eksistensi seni ini di era digital.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode campuran (*mixed methods*) guna mendapatkan pemahaman lebih dalam mengenai dampak strategi komunikasi digital terhadap pelestarian budaya lokal.
2. Penelitian di selanjutnya dapat membandingkan strategi komunikasi Cantik Group dengan komunitas budaya lain yang juga menggunakan media sosial, sehingga dapat ditemukan pola-pola yang lebih efektif dalam pelestarian budaya melalui digitalisasi.

3. Selain Instagram, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi efektivitas platform media sosial lainnya, seperti TikTok, YouTube, atau Facebook, dalam melestarikan seni ketangkasan domba Garut kepada generasi muda.